BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada temuan dan pembahasan pada penelitian yang berjudul "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 10 Pohgading" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. implementasi program gerakan literasi sekolah di SDN 10 Pohgading diterapkan sejak dikeluarkannya peraturan mentri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, dimana siswa diwajibkan untuk membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Adapun bentuk-bentuk usaha yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa yaitu diantaranya:
 - a. Tahap Persiapan
 - 1) Menyiapkan poster-poster di dalam kelas
 - 2) Menyiapkan pojok baca di setiap kelas
 - 3) Menyiapkan perpustakaan mini
 - 4) Menyiapkan jurnal kunjungan perpustakaan
 - 5) Berupaya melibatkan orang tua dengan meminta menyumbangkan 1 buah buku.

b. Tahap Pengembangan

- 1) Membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran Kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran yang dilakukan setiap hari kecuali hari senin, dimulai dari jam 07:00 sampai dengan jam 07:15. Jadi siswa membaca buku yang sudah disediakan ada berbagai macam buku bacaan contohnya: cerpen, majalah, komik, dan buku pelajaran.
- 2) Terdapat berbagai macam poster-poster di dalam kelas hal itu dilakukan untuk menarik siswa untuk membaca tulisantulisan yang ada diposter tersebut, dengan demikian harapannya siswa akan menjadi semakin tertarik dalam membaca.
- 3) guru dan kepala sekolah menjadi model dalam kegiatan membaca selama 15 menit.
 Selama kegiatan literasi berlangsung guru tidak hanya memantau kegiatan membaca akan tetapi guru ikut serta dalam membaca selama 15 menit tersebut.
- 4) Warga sekolah saling bekerjasama dan mendukung untuk menumbuhkan minat baca siswa melalui gerakan literasi.

c. Tahap Pembelajaran

Siswa membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, kegiatan membaca buku tersebut dilakukan dengan membaca nyaring dan membaca dalm hati. Jadi siswa membaca buku yang sudah disediakan ada

berbagai macam buku bacaan contohnya: cerpen, majalah, komik, dan buku pelajaran.

- Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Implementasi GLS di SDN 10
 Pohgading
 - a. Tersedianya pojok baca disetiap kelas
 - b. Tersedianya bahan bacaan
 - c. Tersedianya poster-poster di dalam kelas
 - d. Tersedianya perpustakaan mini
 - e. Kerjasama di SDN 10 Pohgading pada lingkup literasi
 - f. Antusiasme warga SDN 10 Pohgadimg terhadap literasi
- 3. Faktor penghambat implementasi GLS di SDN 10 Pohgading

 Adapun faktor penghambat dalam implementasi program gerakan literasi di SDN 10 Pohgading ini adalah:
 - a. Sekolah tidak mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan
 - b. Diluar kelas tidak disediakannya poster-poster kampanye

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi guru kelas perlunya koordinasi yang baik dengan semua pihak sekolah, seperti kepala sekolah, sesama guru, pustakawan, maupun siswa. sehingga setiap kegiatan literasi dilaksanakan berkelanjutan.
- 2. Bagi orang tua, pentingnya kesadaran yang tinggi untuk membiasakan anak mencintai buku, sehingga pengalaman anak sebelum memasuki

usia sekolah telah banyak diproleh selama dirumah karena lingkungan rumah berperan pentingpada seluruh aspek perkembangan anak tampa terkecuali perkembangan literasinya.

3. Bagi pemerintah dihimbau untuk mensosialisasikan program GLS secara lebih merata dan menyusun anggaran untuk bantuan dana pengadaan buku bacaan dalam upaya mendukung program GLS



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. Pengantaran Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Penelitian . Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Batubara, Dkk, 2018. *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai* Banjarmasin. Vol. 4 Hal. 12 (2018).

 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implement-asi+program+gerakan+literasi+sekolah+di+sekolah+dasar+gugus+sungai-&btnG=#d=gs-gabs&u=%23p%3DCqcFAEF48LEJ
- Dharma, Ketut Budi. 2020. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar*. Vol. 1-2 (2020). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as-sdt=0%2C5&q=implementasi+ge-rakan+literasi+sekolah+untuk+menumbuhkan+minat+baca+siswa+sekolah+das-ar&btnG=#d=gs-qabs&u=%23p%3DRElhw9QyOMAJ
- Elendiana, Dkk. 2020. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah* Dasar. 54-56 E-jurnal Pendidikan dan Konsling Vol. 2 nomer 1 (2020). https://www.journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572
- Hermono. 2002. Mengingat Makna: Kiat-Kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Kemendikbud, 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nuryanti, Lusi. 2008. Spikologi Anak. Jakarta: Indeks.
- Rahim. Farida. 2008. *Pengajaan Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suyono. Dkk, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

2007. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayan RI No. 24 tahun 2007 Tentang *Standar sarana dan prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



Lampiran 1.1





Penerapan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah





Kegiatan Membaca di Perpustakaan



Kegiatan Membaca di Perpustakaan



Kegiatan Membaca di Halaman Sekolah



Pojok Baca Kelas







Wawancara Kepala Sekolah dan Guru





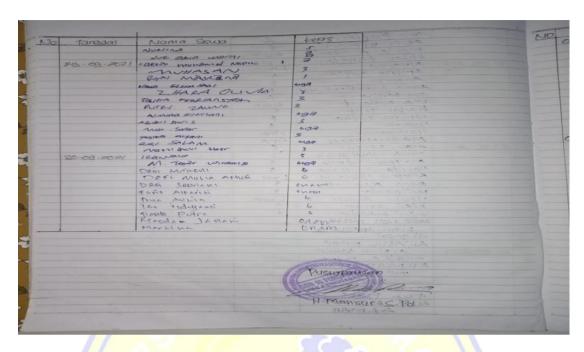
Poster-poster di kelas

Lampiran 1.2

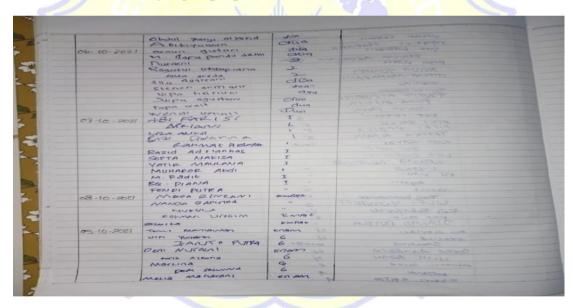
	Abdul Ban 31	Pug	The state of the s
	aditionan	Dea	THE PROPERTY AND ADDRESS OF THE PARTY AND ADDR
	Ad Aenun Sontari	Oua	SSECTION OF THE PARTY OF THE PA
	Pora Airlangga	Qua:	2018 A 2018 A 10 A
	M. cara Roduan Azmi	25000	100 100
15-09-2021		oua my	171 - 171 - 170 - 1
13 -05 2021	PAVATUL OKTAVIANA	Detel	
	salda artika	Dua	CALIFFORNIA COMPA
	Pia Anggriani	pua	
	Supen anmasir	20107	
	CE Pa barrani	1200	THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NOT THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IS NAM
	artipa douttians	0110	
	Ropa Walt	049	
	Winds small	oug	
	A Robust purgli Al-rasid		
	adisetianan.		
16-09-2021	alnun gineari		
	EELLIN MAIDHOLLINA		BETTE PROPER
	HARIA SAPUHEA		
	irpandi		
	iswatun HASAMAH		
	AUTH GARDA MULYA		
	CINTA GULITA		
	Dai Dowanta Latix		NOS 1300
	elfin Adition		
	khalifa jaine N		
	1120 02170		
	M. #adit		a are to are
	MAULANA VAHYA		CARROLLY II
	Moina anxia Xviriti P	and worth	SANDERIAN
7-09-2021	M. Danis awarda		CONTRACT LIBRARY
4 03-20-1	Nuhamed. Whom M.		4 43
	MUHAMMAD FIDE		POEMBER 19914
	Muharor abdi		mora canno
			The second secon
	buta airionga		MARIA ANGEL
	M. other pretiber azuni		The second secon
	nagrori		PERSONAL CANA
	Husnotur outia		

NO	Nama Siswa	Keias	STALL STALL STALL
01-09-2021	Deni nurcaeni	enam	THE PARTY STATE OF THE PARTY OF
	ecsi MULIA DEVEL	6	LIFE ACT LAND ON
	Final avie	6	2010 200 200
	ICA ISON YANTI	129	CHURKA
	JIANTO FUTCA	Enam	10 (5.55) C. M
	With supporti	E TO THE REAL PROPERTY.	Tanana Tunisian
	AKEAR PANESINI		IS THE PLANT
	11-1259 PAE!		CARLOR COST
09-09-2021	RIKI ZALAM		malar habour
		53	
	RANGE MOUNT	73	Trive same To live
		-ma	CONTRACTOR OF THE PARTY
	Anggun	5	NATIONAL SUPPLIES
	100011 FOR 51		
		- comp	Constant value
	MOH SAFAR	Erael .	ESTACH DAY
	LOIATOL FADLER		Total Maria
	EEA BUDIANE	G. C.	San
	AFRAR E		
	MEDDIA MARNI	3	avecate
	active moris	4497	white such ask
03-09-2021	tota wait	2	NAMES AND A DE
	minor ismail	2	(Interesta
	nursen	(4)	and the Control of States
	MUHASSA 1	3	Total Visit of Total States
	YOLANDA IMPAN	(4)	2354 455E
	awa Pitriana	STATE	- 1-1-10A LA 20174
	Nucadia w.	10 H	COUNTRY TOTAL STREET
	nues Exercida	140 6	Physician payors
	HAGENL CAN	** 11	
		104	
	erse mayana	cima	COLU-S PORTER
	V101537	time	
	requests	MONE	20-20-20 au 200 au 200
04-09-2021	FITTEL DAWF	THE PER PER PER PER PER PER PER PER PER PE	5.5050 -253
	TESES ALTONI		
	mot - fator		10/10/50 5/6/10
	1 rage un	- LIME	- Say Zayer

Data kunjungan perpustakaan bulan September 2021



Data kunjungan perpustakaan bulan September 2021



Data kunjungan perpustakaan bulan oktober 2021

1	Tomi kvenavan	16	
	UP DINATE	e 6	
	mena manacani	* OTA DATE AND A	
	and an	+ oranger and a	
	Dan salvana	(H)	
	pina auto	A POST AND A STATE OF THE	
05-11-2021	evs-fands	timest and a serviced	
1	mauranus hamid	The second second second	
	neda anzani	EMPAT MANSA	
	AUIRSII A	EMPA-	
	describe Casalol	duna anna	
	Irma Faudatuc	CMPRE AMERICA	
	Econ adula	ALPRICATION PERMA	
	ARMAN	TOUR VIOLE	
	Alman southan	2 22 27 23353	
	SASTTITA NO	EMITAL	
	ULUL ALMI	1 . Instruction	
	SACY, FATTON	THE PERSON NAMED IN COLUMN TO SERVICE AND ADDRESS OF THE PERSON NAMED IN COLUMN TO SE	
	11-1250	letter pariety hadring leaves	
	10AWATI	The state of the s	
06-11-2021	DATUL FADICA	LINTO	
	Nazida Yuliano	THE PERSONAL PARTIES.	
	FIX / SALAM	the there are	
	AVER FIFT and a	tige and	
	MURASAN	tion too	
	we adied warni	S2 ** 12.0763 (1981)	
	DISKI MAULANA	2 W North Cartina Cartina Street	
	FOSIKA AULIA	a war and the same of the same	
	VIASA ELENA	Profits Connection	
	you and invon your	" AND ON AND AND	
	At i Zama Suda	- many was to the	
	yana Yannin	VICTO ACTUAL POLITICS COLUMN	
	Lini administra	De contraction of the contractio	
	MELIA MAHARAW	W Radio II.	
	MARDAN JAKLANI	** 12024 - 1204	
	SO ONIA	STA SAN SAN	

NO	Tanggai	Manua Siswa	l keias	
-		ayu sandio Riva	~	
		anggun		
		NAZIRA YUUANIA	~	
		ANDINA MUTIA	~	
		IDIATUL FADILA	V	
	12-11-2021	JESIFA aciyani	7	
		ALYANZA	4	
		TRA WATI	~	
		DENI NURAINI	Y	
		NI-LIDA AGUSTINA	~	
		ANITA LUTHFIYATI ANEL	A ~	
		Vinva aulia	V1	
		FITRI WABILA	~	
		MAO ZIATUL HASE	~	
		DEST MUUA ASTOTI	VI	
		ULDI YUNIARTI	VI.	
		DEVI SELVIANO	11	
		MARLINA	VI .	
		ICA ISDAYANTI	V1	
		Melia mabarani prinadi	~ (
	13-11-2021	ALLIN AFANZA	(V	
	1	ARMAN	EMPRE	
		CINTA SULTA		
		KUSYATTO!	**	
		Trma esuastui	6:	
		Manda sasurra	191	
		NURSILA	12	
		Sasmita	1.0	
		UILL ARMI	\v	
		CONTR AMARIA	1	
		Pohman Ronin	w	
		1 /AZ WA	10	
		ELVIN ADTTYA	-	
		MIM MAULANI		
		Pwi	-	
		AIPIAN		
		SLVI	EMERE	

Data kunjungan perpustakaan bulan November 2021

1	1 Lin .	16	
	Tomi kuenavan	- G	
	UPI DIMBITI		
_	mena manarani	+ oralism Anna	
1	pari calviain a	-	
	Des Mulya asturi	· wigner	_
	and auto	A P. (P. 1915) A JULY (S. 19	
		Borlot ATT IN ATTEND	
05-11-2021	marranul hamid	TOTAL MATTER AND	
			_
	meda anzari	EMPAT MASA	
	NURSILA		
1	AMELIER CERTIFI	ALINES OF VIEW	
	I'ma faudatur		
	seems adula		
	ARMAN	LIGHT STORES	
	Altran southan	5 -4517. 19 IN 19 IN	
	585117174	EMPA	
i.	ULUL ALM!	THE THE PARTY AND THE PARTY AN	
	SACYL FIFTION	and the second s	
	11-1250	the sales had no leads	
	10AVAT/	1 - 5 In which a line of her ping thing	
06-11-2021	DATUL FADI LA	LINTO	
	Nazida Yunana	TON TONION AS TANDED	
	CITI SALAN	EERA BUOLANTI COM	
	AVER FIFT and a	type Ad Cala Hills	
	MUAGSAN	tion SWALLS	
	ave adica (Narni	and the state of t	
	DISKI MAULANA	2 " Market Walter	
	FOSIKA AULIA	at the second second	
	VIASA ELENA	discountry	
	Yourob ingon your	DEZA AL KASAR ".	
		- West Wedges	
		BOTO AUTOAC AUTOC CATAGO	
		tnam	
	MELIA MAHARA		
	MARDAN JAHLAN	Service of Land	
	SIN ONLINE	Comment of the same of the sam	

			The same of the sa
	Merina	CONTRACTOR	WAS SASK
	U.FI	V	PAN PROPERTY.
10-11-2071	ADDUNAL HOUS	1152	August Aug
10-11-000	WARRYL CONDO	1 G M	and the same of th
	ALMA FITFIANA	. 2	* RANGE 5.49
	MUHA SAN		0.0 40.00 (4.000)
	Risti Maviana	10	towary.
	ever zalwa	1.7	SIZATAS HENA
	40SIFO	.,	
	ZHARA OLIVIA	31	CORES 1973
	MIASA ELENA-S	200	PANTANAMA
	AUR POILS WARNI	** CA	サルトコーコア
	Youanda Imran Yustf	147.	STEETING THAT
	Yana Yaumil biramah	March 12	LANGERON DAMES
	THEIR FENTANSMA	- BANKAN -	SASANITA
	Soria Ameria	U1.	STUMPS THEM
	dul AZMI	IV P	
11-11-2021	FILE: CAPITA	V 11	ATTACHES THAT
M. M.	ALYANZA	W -	MAN JULKER MARY
	VIINA OULIA	VII	MARKA GARDANI
	DEVI SELVIATI	V	apries
	ALVIN AFANZA	-AV	Francisco Contraction of the Con
	Piki salam	- Winney	MALALAN
	1470 56	25/31023	ANNOUS MANUEL
	7-51-2	V surg	moved outpy the
	wienanda	Y 101	Course Shares
	CINTA SUCHO	14	JUANES TONES
	NUESILA	IV -	(NET-LABLE)
	SO PIA AMELIA	1	MADON SWA
	SASMILA	111	MARTINALIA ALABAM
	SALLINA	11	ANALISTAN.
	PINA AUCIA	VI V	THEORY PART
	ULFI YUNIARTI		Personal Print
	ica isdatanti	VI	Find House
	- Erre Alterial	VIN	Car N-Danie
	Per Servina	410	- CHANG AND
	Macuna	100	MARGARI
	MAKDAN	V1 12	

Data kunjungan perpustakaan bulan November 2021

Lampiran 1.3

Validasi Instrumen Ahli Bahasa

Judul Penelitian : Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk

Menumbuhkan Minat Baca Siswa kelas III SDN 10 Pohgading

Penyusun : Lestari Wijayanti

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si

2. Sintayana Muhardini, M.Pd

Identitas Validator

Nama : Sukron Fujiaturrahman, M.Pd

NIDN : 0827079002

A. pedoman observasi guru

No	Aspek yang diamati	Indikator	Komentar Validator
1.	Program GLS	 Menyiapkan poster-poster kampanye membaca yang terdapat dikelas, koridor dan area lain disekolah. Kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati. 	HWA
2.	Tujuan gerakan literasi sekolah	Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan	
3.	Kegemaran membaca	 Mencari bahan bacaan dari perpustakaan sekolah Membaca buku tulisan tentang alam, sosial, budaya, 	

		seni dan teknologi	
4.	Faktor pendukung		
	a. Sarana	 menyiapkan sejumlah buku bacaan dilingkungan sekolah menyiapkan buku bacaan dan pelajaran di dalam kelas 	
	b. Peran sekolah	 Menciptakan sesuatu yang dapat menarik siswa untuk membaca, contohnya menyiapkan poster-poster dikelas. menjadi contoh dalam setiap kegiatan GLS. 	
Y	c. Sikap	1) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan	

B. Pedoman observasi pustakawan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Komentar Validator
1.	Program GLS	 Terlibat dalam kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati. Menyiapkan perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non pelajaran. Menyiapkan pojok baca disetiap kelas dengan koleksi buku non pelajaran. 	
2.	Tujuan gerakan literasi sekolah	 Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah Menjadikan sekolah sebagai 	

3.	Kegemaran	taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan 3) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca. 1) Mencari bahan bacaan dari	
	membaca	perpustakaan sekolah	
4.	Faktor	S MURA	
	pendukung		
1	a. Sarana	 menyiapkan perpustakaan sekolah perpustakaan kelas (menyediakan tempat atau rak buku pada tiap kelas) menyiapkan sejumlah buku bacaan dilingkungan sekolah 	
	b. peran sekolah	Menciptakan sesuatu yang dapat menarik siswa untuk membaca contohnya menyiapkan poster-poster dikelas	
	c. Sikap	1) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan	
5.	Faktor		
	penghambat a. Faktor internal	Sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga kegiatan gerakan literasi sekolah tidak terlaksa dengan baik	

	2) Ketersediaan dana untuk
	mengadaan bahan bacaan
	tidak mencukupi
	3) Kurangnya pemahaman
	tenaga pendidik dan
	kependidikan terhadap
	gerakan literasi sekolah
b. Faktor	1) Daya dukung masyarakat
eksternal	dan orang tua
	2) Daya Dukung Pemerintah

C. Pedoman observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator	Komentar Validator
1.	Program GLS	1) siswa melakukan Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (diawal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).	
2.	Tujuan gerakan literasi sekolah	1) Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah	= //
3.	Kegemaran membaca	 Membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran Mencari bahan bacaan dari perpustakaan perpustakaan sekolah Membaca buku novel dan cerita pendek Membaca poster-poster yang berisikan tulisan Memahami dan mengerti isi yang terkandung dalam teks bacaan serta menerapkannya dalam praktek saling membagi informasi tentang hasil dari buku bacaan menyediakan waktu khusus 	

	guna untuk membaca buku pelajaran maupun non pelajaran 8) Merasa senang dalam kegiatan membaca
4. Faktor pendukung	
a. Sikap	1) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan. 2) bersikap sosial sesama sebaya yang lebih tua maupun yang dibawah darinya. 3) Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap buku bacaan 4) memiliki Sikap cinta akan buku bacaan baik buku pelajaran maupun non pelajaran
5. Faktor penghambat	
b. Faktor internal	1) Kurangnya minat siswa dalam membiasakan kegiatan membaca dalam gerakan literasi sekolah 2) Sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga kegiatan gerakan literasi sekolah tidak terlaksa dengan baik 3) Kurangnya pemahaman tenaga pendidik dan kependidikan terhadap gerakan literasi sekolah
c. Faktor eksternal	Daya dukung masyarakat dan orang tua Daya dukung pemerintah

D. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Sub variabel	Indiktor	Komentar Validator
1.	Konsepsi awal mengenai GLS tahap pembiasaan menumbuhkan minat baca siswa	 Konsepsi kepala sekolah mengenai GLS dan kebijakanya Awal GLS diterapkan di SDN 10 Pohgading Pemahaman mengenai GLS Pentingnya GLS bagi warga sekolah Sosialisasi GLS Implementasi program GLS Kebijakan Pelaksanaan 	
2.	Pelaksanaan GLS tahap pembiasaan	Program GLS 8) Tersedianya bahan bacaan dikelas,contohnya menyiapkan pojok baca 9) Ada perpustakaan yang tersedia disekoah 10) Tersedianya koleksi buku paket pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah 11) Tersedianya sumber bacaan lain seperti majalah, cerpen, buku gambar dan buku pelajaran. 12) Tersedianya jurnal membaca harian untuk mengukur aktivitas siswa yang telah mengunjungi perpustakaan. 13) Pihak sekolah melibatkan peran orang tua dalam mengawasi siswa dalam kegiatan literasi, baik	
3.	Faktor pendukung pelaksanaan GLS di SDN 10	dirumah dan sekolah. 14) Fasilitas dan sarana pendukung program GLS 15) Sumber bacaan dalam mendukung pelaksanaan	
	Pohgading	mendukung pelaksanaan program GLS 16) Staff guru dalam	

		mendukung program GLS	
		17) Peran orang tua dalam	
		program GLS	
		18) Peran kepala sekolah	
		dalam GLS	
4.	Faktor	19) Kesadaran siswa dalam	
	penghambat	pelaksanaan GLS	
	pelaksanaan	20) Sarana dan prasarana	
	GLS di SDN 10	dalam mendukung	
	Pohgading	program GLS	

E. Pedoman Wawancara Guru

No	Sub variabel		<u>Indiktor</u>	Komentar Validator
1.	Pelaks <mark>anaan</mark>	1)	Tersedianya bahan	
	GLS Tahap		bacaan dikelas	
	Pembiasaan Pembiasaan	2)	Ada perpustakaan yang	
			tersedia disekoah	
		3)	Tersedianya koleksi	77
			buku paket p <mark>elajaran</mark>	
			sesuai dengan kurikulum	
			sekolah	
		4)	Tersedianya sumber	
			bacaan lain seperti	
			majalah, cerpen, buku	
			gambar dan buku	
			pelajaran	
		5)	•	
			membaca harian untuk	
			mengukur aktivitas siswa	
			yang telah mengunjungi	
			per <mark>pustakaan</mark>	
		6)	Pihak sekolah	
			melibatkan peran orang	
		7000	tua dalam mengawasi	
			siswa dalam kegiatan	
			literasi, baik dirumah dan	
			sekolah.	

2. Pelaksanaan GLS Tahap Pengembangan 7) Membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan berlangsung Selama minimal 1 semester. 8) Tersedianya poster- poster kampanye membaca di kelas, koridor atau lain disekolah dan perpustakaan. 9) Guru menjadi model dalam kegiatan membaca selama 15 menit. 10) Guru berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah. 11) Guru membantu siswa dalam mengasah kemampuan dalam mengnggapi buku pengayaan baik secara lisan dan tulisan. 12) Guru membangun intraksi antar siswa	
tentang buku yang dibaca.	
3. Pelaksanaan GLS Tahap pembelajaran 13) Guru mendorong siswa untuk membaca buku tentang pengetahuan umum, kegemaran dan minat khusus. 14) Membaca secara bersama dengan diikuti kegiatan akademik dan non akademik 15) Guru menggunakan lingkungan fisik, social, afektif dan akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, auditorium dan digital yang kaya literasi diluar buku teks pelajaran. 4. Faktor 16) Fasilitas dan sarana	
L/L LHOVIOT LIGHTAGE dan carana l	

	pendukung	pendukung program GLS	
	pelaksanaan	17) Kerjasama yang dibagun	
	GLS di SDN 10		
	Pohgading		
5.	Faktor	18) Kesadaran siswa dalam	
	penghambat	pelaksanaan GLS	
	pelaksanaan	19) Sarana dan prasarana	
	GLS di SDN 10	dalam mendukung	
	Pohgading	program GLS	

F. Pedoman Wawancara Pustakawan

No	Sub variabel	Indiktor	Komentar Validator
1.	Konsepsi awal	1) Awal GLS diterapkan di	
	mengenai GLS	SDN 10 Pohgading	
	tahap	2) Sosialisasi GLS	
	pem <mark>biasaan</mark>	3) Implementasi program	
	minat baca	GLS	
400	siswa	4) Kebijakan Pelaksanaan	
		Program GLS	
2.	Pelaksanaan	5) Ketersediaan buku	
	GLS tahap	pendukung GLS	
	pembiasaan	6) Pelaksa <mark>naan GL</mark> S	200
		7) Panduan GLS	
		8) Media yang digunakan	
		9) Media pelaksanaan GLS	
	37	10) Kunjungan	2
		keperpustakaan	
		11) Minat baca	
		diperpustakaan diperpustakaan	
3.	Fakto <mark>r</mark>	12) Fasilitas dan sarana	
	penduk <mark>un</mark> g	pen <mark>dukung progra</mark> m	
	pelaksana <mark>an</mark>	GLS	
	GLS di SDN 10	13) Kerjasama yang dibagun	
	Pohgading	14) Bacaan pendukung	
		program GLS	
	D 1.	15) 17	
4.	Faktor	15) Kesadaran siswa dalam	
	penghambat	pelaksanaan GLS	
	pelaksanaan	16) Sarana dan prasarana	
	GLS di 10	dalam mendukung	
	Pohgading	program GLS	

G. Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Komentar Validator
1.	Membaca buku pelajaran			
	selama 15 menit sebelum			
	pembelajaran dimulai			
2.	Membaca buku non cetak			
	yang berbentuk visual,			
	auditorium dan digital yang			
	kaya literasi diluar buku teks			
	pelajaran.			
3.	Menjadikan guru sebagai			
	model dalam membaca			
4.	Mendukung gerakan literasi			
	sekolah.			
5.	Berkunjung keperpustakaan		- May 1	
6.	Saling tukar pikiran dari	2	5 22	
	buku bacaan	1		
		111111111111111111111111111111111111111		

<u>Lampiran – lampiran</u>

Pedoman instrumen penelitian

H. pedoman observasi guru

No	Aspek yang	Indikator	Komentar Narasumber
	diamati		1-1
1.	Program GLS	3) Menyiapkan poster- poster kampanye membaca yang terdapat dikelas, koridor dan area lain disekolah. 4) Kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati.	Iya sudah disiapkan, terdapat berbagai macam posterposter dikelas. Membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran dengan jenis buku bacaan Non-pelajaran. Dibaca dalam hati, dan kadang-kadang setelah membaca siswa diminta untuk membacakan hasil bacaannnya tersebut didepan kelas.
			RCIAS.

	- ·	T.,	T =
2.	Tujuan	4) Menumbuh	Iya, dapat dilihat dari
	gerakan	kembangkan budaya	kegiatan yang dilakukan
	literasi sekolah	GLS disekolah	setiap hari selalu membaca
			buku sebelum memulai
			pembelajaran dan kadang-
			kadang siswa diminta untuk
			mengunjungi perpustakaan.
			Bahkan untuk menumbuhkan
			mint abaca siswa guru
			meminta siswa untuk
			membaca di halaman
			sekolah, atau tempat-tempat
			yang mereka senangi.
		- 8.8 8 8 8 8	
		AS MUSIC	
		100	Iya ditingkatkan, dapat
			dilihat dari peran kepala
			sekolah yang selalu
			memperhatikan pelaksanaan
		5) Meningkatkan	GLS apakah berjalan dengan
		kapasitas warga dan	baik atau tidak, dan selalu mengasasi siswa dalam
		lingkungan sekolah	mengasasi siswa dalam membaca. Serta guru-guru
		agar literat	
		agai interat	yang ikut berpartisispasi
			dalam pelaksanaan GLS
		West and the second sec	dengan ikut membaca buku.
		1000	
	/1		Ya, di SDN 10 Pohgading
			siswa menjadikan sekolah
			sebagai taman belajar, dapat
			dilihat dari terkadang siswa
		07 A = 1	membaca buku dihalaman
		TARREST A	sekolah karena mereka
			merasa suasana dihalaman
		6) Menjadikan sekolah	sekolah itu menyenangkan.
		sebagai taman belajar	Sensian ita menyenangkan.
		-	
		yang menyenangkan	
		dan ramah anak agar	
		warga sekolah mampu	
		mengelola	
		pengetahuan	
3.	Kegemaran	3) Mencari bahan bacaan	Ya, siswa mencari bahan
<i>J</i> .	membaca	′	bacaan diperpustakaan
	monioaca	dari perpustakaan	sekolah.
		1	sekulan.

4. Faktor	sekolah 4) Membaca buku tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni dan teknologi	Ya, karna diperpustakaan dan dikelas juga sudah disediakan berbagai macam
d. Sarana	3) menyiapkan sejumlah buku bacaan dilingkungan sekolah	Iya, dikelas dan perpustakaan sudah disiapkan berbagai macam jenis bacaan ada buku cerita, cerpen, buku gambar dan buku pelajaran.
	4) menyiapkan buku bacaan dan pelajaran di dalam kelas	Ya, terdapat pojok baca disetiap kelas, disana sudah disiapkan berbagai macam bahan bacaan ada buku pelajaran dan non-pelajaran.
e. Peran sekolah	 3) Menciptakan sesuatu yang dapat menarik siswa untuk membaca, contohnya menyiapkan poster-poster dikelas. 4) menjadi contoh dalam setiap kegiatan GLS. 	Ya, sekolah menyiapkan berbagai macam posterposter dikelas, guna merik siswa untuk membaca. Ya, guru dijadikan contoh dalam pelaksanaan GLS, dimana di SDN 10 Pohgading, guru ikut serta dalam kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran.
f. Sikap	2) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan	Ya, dapat dilihat dari sikap siswa yang sehabis membaca buku dikelas maupun perpustakaan kemudian bukunya dirapikan kembali.

I. Pedoman observasi pustakawan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Komentar Narasumber
1.	Program GLS	4) Terlibat dalam kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati.	Ya terlibat, dimana disini biasanya pustakawan berkeliling kesetiap kelas untuk mengecek dan mengawasi apakah pelaksanaan GLS berjalan atau tidak.
		 5) Menyiapkan perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non pelajaran. 6) Menyiapkan pojok baca disetiap kelas dengan 	Ya disiapkan, akan tetapi di SDN 10 Pohgading belum memiliki ruang khusus untuk perpustakaan dan itu membuat aktivitas siswa kurang leluasa, akan tetapi untuk buku-buku pelajaran dan Non-pelajaran sudah disiapkan. Disetiap kelas sudah disiapkan pojok baca, dan untuk bahan bacaanpun sudah disiapkan seperti, cerpen, dongeng, majalah dan buku gambar.
	1	koleksi buku non pelajaran.	
2.	Tujuan gerakan literasi sekolah	4) Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah	Ikut terlibat dalam kegiatan membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, biasanya juga berkeliling mengawasi apakah kegiatan literasi berjalan dengan baik atau tidak disetiap kelas. Ya, siswa menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan hal itu dapat dilihat dari biasanya siswa

		5) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan	mencari tempat-tempat nyaman untuk membaca buku, kadang siswa membaca buku dihalaman sekolah dan taman sekolah, karna siswa merasa senang jika membaca dihalaman sekolah maupun taman sekolah. Ya sudah disiapkan berbagai
			macam sejis buku bacaan tidak hanya buku pelajaran akan tetapi buku non pelajaran juga.
		CAS MUHA	
7			
		6) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.	
3.	Kegemaran membaca	2) Mencari bahan bacaan dari perpustakaan sekolah	Ya, siswa mencari bahan bacaan diperpustakaan yang sudah ditata dan disiapkan oleh pustakawan.
4.	Faktor pendukung		
	d. Sarana	4) menyiapkan perpustakaan sekolah	Ya disiapkan, akan tetapi di SDN 10 Pohgading belum memiliki ruang khusus untuk perpustakaan, jadi untuk perpustakaannya dibuatkan perpustakaan mini dimana ruang kelas satu di bagi menjadi dua bagian stengahnya perpustakaan setengahnya lagi kelas.

	e. peran sekolah	 5) perpustakaan kelas (menyediakan tempat atau rak buku pada tiap kelas) 6) menyiapkan sejumlah buku bacaan dilingkungan sekolah 2) Menciptakan sesuatu yang dapat menarik siswa untuk membaca contohnya menyiapkan 	Terdapat pojok baca disetiap kelas. Di setiap kelas terdapat pojok baca disana sudah disediakan berbagi macam bahan bacaan. Ya disiapkan, disetiap kelas terdapat berbagai macam poster-poster yang sudah disiapkan oleh sekolah.
	f. Sikap	poster-poster dikelas 2) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan	Ya bersikap ramah, hal itu dapat dilihat dari ketika siswa mengunjungi perpustakaan kadang pustkawan menyapa siswa, dan untuk siswapun sangat peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan hal itu dapat dilihat dari setelah membaca buku biasanya siswa langsung merapikan buku dan bangku-bangku.
5.	Faktor penghambat	4) G	
	c. Faktor internal	4) Sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga kegiatan gerakan literasi sekolah tidak terlaksa dengan baik	Untuk sarana dan prasarananya menurut saya yang kurang yaitu hanya perpustakaanya saja karna belum mempunyai ruangan khusus dan itu membuat siswa menjadi kurang leluasa.

	5) Ketersediaan dana untuk mengadaan bahan bacaan tidak mencukupi	Untuk dana tentunya masih kurang, akan tetapi disini sekolah meminta setiap wali murid untuk menyumbangkan satu buah buku kepada sekolah, hal itu dilakukan untuk memperbanyak bahan bacaan disekolah tujuannya agar siswa semakin tertarik dalam membaca.
		Untuk pemahaman tenaga pendidik di SDN 10 Pohgading mengenai GLS sudah cukup baik, hal itu dilihat dari berjalan lancarnya kegiatan literasi ini dengan baik setiap harinya, karna tanpa adanya pemahaman tenaga pendidik tentunya kegiatan literasi tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal.
	6) Kurangnya pemahaman tenaga pendidik dan kependidikan terhadap gerakan literasi sekolah	
d. Faktor eksternal	3) Daya dukung masyarakat dan orang tua	Dalam pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading orang tua diikut sertakan, dimana disini masing-masing orang tua terlibat dalam menyumbangkan satu buah buku kepada sekolah.
		Dalam pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading pemerintah ikut serta membantu meningkatkan minat baca siswa disekolah, seperti, menerbitkan peraturan membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan seperti yang
	4) Daya dukung pemerintah	dikatakan bapak kepala sekolah, sekolah akan menerima bantuan dari pemerintah untuk

	pembangunan perpustakaan.
--	---------------------------

J. Pedoman observasi Siswa

N	Aspek yang	Indikator	Komentar Narasumber
0	diamati		
1.	Program GLS	2) siswa melakukan Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (diawal, tengah atau menjelang	Ya dilakukan setiap diawal pembelajaran selama 15 menit. Untuk buku yang dubaca siswa
		akhir pelajaran).	tidak dicatat judul dan nama pengarangnya, akan tetapi diperpustakaan sudah disiapkan jurnal mebaca disana siswa
		3) Buku yang dibacakan atau dibaca oleh siswa	hanya menulis nama dan kelasnya saja.
1	5 3	dicatat judul dan nama pengarangnya dalam catatan harian.	
2.	Tuinen		Ve signed SDN 10 Behanding
	Tujuan gerakan literasi sekolah	2) Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah	Ya, siswa di SDN 10 Pohgading sangat antusias sekali dalam menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah hal itu dapat dilihat dari kesadaran siswa dalam membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran setiap harinya, tanpa disuruh siswa langsung membaca.
3.	Kegemaran membaca	9) Membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran.	Ya tidak hanya membaca buku non pelajaran siswa juga membaca buku mata pelajaran dan itu sudah disiapkan juga disetiap kelas.
			Untuk bahan bacaan siswa hanya mencari diperpustakaan sekolah saja, kalau keperpustakaan tidak pernah karna jarak sekolah dengan perpustakaan daerah Lombok
		10) Mencari bahan bacaan	timur sangat jauh.

dari perpustakaan Ya, siswa membaca buku non sekolah pelajaran seperti novel, cerpen dan majalah. Ya, karna disetiap kelas sudah disiapkan berbagai macam poster-poster jadi siswa sering memperhatikan dam membaca poster-postrer tersebut. 11) Membaca buku novel dan cerita pendek Ya, biasanya untuk mengetes apakah siswa memahami apa yang sudah dibacanya guru meminta salah satu siswa untuk membacakan dan menceritakan kembali apa yang sudah dibacanya didepan kelas. Ya, biasanya salah satu siswa 12) Membaca posterdiminta untuk membagikan poster yang berisikan hasil bacaannya atau bercerita tulisan <mark>ula</mark>ng k<mark>embali apa y</mark>ang sudah <mark>dibacanya di depan k</mark>elas. Ya. dalam pelaksanaann membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran siswa membaca buku non pelajaran, akan tetapi setelah itu saat pembelajaran dimulai siswa 13) Memahami dan focus untuk membaca buku mengerti isi yang pelajaran, dan kadang saat istirahat jika mengunjungi terkandung dalam teks perpustakaan siswa ada yang bacaan serta membaca buku non-pelajaran menerapkannya dalam yang membaca buku praktek pelajaran. Ya, dapat dilihat dari antusias siswa dalam kegiatan membaca, dan terkadang tanpa disuruh ataupun diawasi siswa langsung

	15) menyediakan waktu khusus guna untuk membaca buku pelajaran maupun non pelajaran	membaca buku.
pendukung		

d. Sikap	5)	Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan.	Ya, dapat dilihat dari sikap siswa yang sehabis membaca langsung merapikan kembali buku bacaan yang sudah dibacanya tersebut, baik buku yang ada dikelas maupun perpustakaan. Ya, dapat dilihat dari sikap siswa yang selalu menghormati gurunya, jika gurunya datang langsung mengucapkan salam, dan saling menghargai sesame temannya.
	6)	bersikap sosial sesama sebaya yang lebih tua maupun yang dibawah darinya.	Ya, hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa yang sehabis membaca buku langsung merapikan buku tersebut ketempat semulanya. Ya, dapat dilihat dari sikap siswa yang antusias dalam membaca, kadang membaca buku pelajaran kadang membaca buku non-pelajaran.
		Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap buku bacaan memiliki Sikap cinta akan buku bacaan	
		baik buku pelajaran maupun non pelajaran	
5. Faktor penghambat			
penghambat	<u> </u>		

e. Faktor internal	4) Kurangnya minat siswa dalam membiasakan kegiatan membaca dalam gerakan literasi sekolah	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan hasil minat baca siswa di SDN 10 Pohgading itu sangat tinggi. Untuk sarana dan prasarananya yang kurang yaitu dari perpustakaannya, karna di SDN 10 Pohgading belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan.
	5) Sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga kegiatan gerakan literasi sekolah tidak terlaksa dengan baik	Untuk pemahaman tenaga pendidiknya sudah cukup paham, hal itu dapat dilihat dari terlaksananya dengan baik kegiatan GLS tersebut setiap harinya.
	6) Kurangnya pemahaman tenaga pendidik dan kependidikan terhadap gerakan literasi sekolah	
f. Faktor eksternal	3) Daya dukung masyarakat dan orang tua 4) Daya dukung pemerintah	Dalam pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading orang tua dilibatkan dalam menyumbangkan satu buah buku untuk masing-masing orang tua, hal tersebut dilakukan untuk memperbanyak koleksi bahan bacaan disekolah, sehingga harapannya siswa semakin tertarik dalam membaca.

K. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Sub variabel	Indikator	Komentar Narasumber
1.	Konsepsi awal	21) Konsepsi kepala	Kepala sekolah
	mengenai GLS	sekolah mengenai	mengungkapkan landasan
	tahap	GLS dan	dilaksanakannya GLS yaitu
	pembiasaan	kebijakanya	permendikbud Nomor 23
	menumbuhkan		Tahun 2015 tentang
	minat baca		penumbuhan budi pekerti, yang
	siswa		direalisasikan melalui kegiatan
			membaca buku non pelajaran
			selama 15 menit sebelum
			pembelajaran dimulai. Ketika
			GLS diinstruksikan bagi
		/ _ C NI U A	seluruh sekolah pada tahun
			2015, kami langsung
			menerapkan program tersebut.
			Awa <mark>l dilakukannya</mark> GLS yaitu
4		No die de	pada tahun 2015.
		22) Awal GLS	
		diterapkan di SDN	Sebetulnya (literasi) tidak
		10 Pohgading	hanya kegiatan membaca saja
			ya, jadi ada literasi menulis,
		23) Pemahaman	berhitung dan sebagainya
		mengenai GLS	tetapi yang difokuskan disini
		Also Also Maria	yaitu literasi membaca,
			tujuann <mark>ya yaitu pas</mark> tinya agar
			siswa paham tentang
			bag <mark>aimana mend</mark> apatkan ilmu
			pengetahuan dari membaca,
			dengan menggunakan fasilitas
		TATE A CO	yang sudah ada disekolah
		HAN	seperti pojok baca dan
			perpustakaan. Jadi disetiap
			kelas sudah disiapkan pojok
			baca yang memuat berbagai
			macam bahan bacaan, ada
			cerpen, novel, majalah,
			dongeng dan buku pelajaran.
			Sangat penting, karna
			Sebetulnya (literasi) tidak
			hanya kegiatan membaca saja
			ya, jadi ada literasi menulis,
			berhitung dan sebagainya,

tetapi yang difokuskan disini **GLS** 24) Pentingnya yang literasi membaca, bagi warga sekolah tujuannya yaitu pastinya agar siswa paham tentang bagaimana mendapatkan ilmu pengetahuan dari membaca, menulis dan menggunakan fasilitas yang sudah ada disekolah. Iya saya juga melakukan sosialisasi mengenai GLS. kepada orang tua siswa sekaligus dengan guru melalui rapat komite. kalau sosialisasi GLS pada orang tua itu saya mohon kepada seluruh wali 25) Sosialisasi GLS murid untuk menyumbangkan 1 buku setiap siswa, kalau sosialisasi kepada siswa sambil upacara hari senin. siswa membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran, terus kami juga menyiapkan pojok baca disetiap kelas. kemudian program wajib kunjung perpustakaan Siswa diwajibkan untuk 26) Implementasi membaca buku selama 15 program GLS menit sebelum memulai pembelajaran, terus kami juga menyiapkan pojok baca kelas, kemudian disetiap program wajib kunjung perpustakaan, akan tetapi karna perpustakaan yang ada 27) Kebijakan sekolah bisa dikatakan kurang Pelaksanaan memadai karna perpustakan kami menyatu dengan kelas, **Program GLS** jadi di kelas 1 itu ruangannya dua, dibagi menjadi setengahnya perpustakaan setengahnya lagi di jadikan

kelas, jadi kalau banyak siswa

		T	yong hadranian	
			yang berkunjung keperpustakaan sebagian siswa	
			kami intruksikan untuk	
			membaca buku di halaman	
			sekolah (taman sekolah,	
			halaman kelas, pojokan kelas	
			dan tempat-tempat lain	
			seputaran sekolah).	
2.	Pelaksanaan	28) Tersedianya bahan	Disetiap kelas kami juga sudah	
	GLS tahap	bacaan	menyiapkan pojok baca	
	pembiasaan	dikelas,contohnya	dimana disana sudah tersedia	
		menyiapkan pojok	bahan bacaan seperti,buku	
		baca	dongeng, cerpen dan buku	
	i i		<mark>pelaj</mark> aran.	
		/ 5 MUS	Disini kami belum mempunyai	
		20) 4.1	ruangan khusus untuk	
		29) Ada perpustakaan	perpustakaan, oleh karna itu	
		yang tersedia	kami menyiapkan perpustakaan	
		disekoah	mini, yang terdapat di kelas 1	
1	T	Mad bettle	dimana perpustakaan dan kelas	
		The state of the s	dibagi menjadi dua, stengah perpustakaan setengahnya lagi	
		3.7	dijadikan kelas.	
		一一一一一	dijadikan kelas.	
		11000	Ya, disini kami menyediakan	
		1114	buku paket sesuai kurikulum	
		7////	sekolah.	
	71	/ Y \	-3	
		30) Tersedianya koleksi	Sela <mark>in buku pel</mark> ajaran kami	
		buku paket	juga menyiapkan buku seperti	
		pelajaran sesuai	majalah, cerpen dan buku	
		dengan kurikulum	gambar di pojok baca dan	
		s <mark>e</mark> kolah	perpustakaan.	
		21) Torgodianus sumber	Vo gudah disiantran inggal	
		31) Tersedianya sumber bacaan lain seperti	Ya sudah disiapkan jurnal membaca harian di	
		majalah, cerpen,	perpustakaan, hal itu dilakukan	
		buku gambar dan	untuk mengukur aktivitas	
		buku pelajaran.	siswa yang telah mengunjungi	
		ouna perajaran.	perpustakaan.	
			F = F ===============================	
		32) Tersedianya jurnal		
		membaca harian	Ya dilibatkan, setiap wali	
		untuk mengukur	murid diminta untuk	
		aktivitas siswa yang	menyumbangkan 1 buah buku	
		telah mengunjungi	kesekolah.	

		perpustakaan.	
		33) Pihak sekolah melibatkan peran orang tua dalam mengawasi siswa dalam kegiatan literasi, baik dirumah sekolah.	
3.	3. Faktor pendukung pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading	34) Fasilitas dan sarana pendukung program GLS 35) Sumber bacaan dalam mendukung pelaksanaan program GLS	 ❖ Terdapat perpustakaan mini di sekolah. ❖ Terdapat pojok baca di kelas. ❖ di setiap kelas juga kami sudah menyediakan posterposter untuk siswa, hal itu kami lakukan agar dapat menarik siswa untuk membaca. Ya, terdapat sumber bacaan dalam mendukung pelaksanaan program GLS, Koleksi buku terdiri dari buku paket BSE dan kurikulum, buku non fiksi, buku fiksi, buku referensi dan buku kurikulum 2013.
		36) Staff guru dalam mendukung program GLS	Tentunya sangat mendukung sekali, tanpa kerja sama Staff dan guru dalam mendukung program GLS pasti program ini tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Peran orang tua dalam program GLS disini yaitu masingmasing wali murid

		37) Peran orang tua dalam program GLS 38) Peran kepala sekolah dalam GLS	menyumbangkan 1 buah buku kepada sekolah. Peran saya disana biasanya memantau kegiatan literasi dengan berkeliling kesetiap kelas untuk memastikan keterlaksanaan GLS dan mengingatkan kelas yang belum melaksanakan kegiatan membaca.
4.	Faktor penghambat pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading	39) Kesadaran siswa dalam pelaksanaan GLS 40) Sarana dan prasarana dalam mendukung program GLS	Siswa sangat antusias sekali dalam pelaksanaan program GLS ini, karna bisa dilihat saat pagi jam 7:15 ketika bel literasi berbunyi mereka langsung membaca buku meskipun tanpa diawasi oleh guru sekalipun. Akan tetapi ada juga beberapa siswa yang malas dalam membaca dan itu menjadi tantangan buat kami agar siswa yang malas tersebut menjadi senang dalam membaca. Untuk buku bacaan kami rasa sudah cukup, akan tetapi disini yang menjadi masalahnya adalah kami belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan. Tidak adanya ruang khusus sebagai perpustakaan menjadi masalah bagi sekolah kami, meski terdapat pojok baca dan perpustakaan mini yang ruangannya dibagi menjadi dua pada satu kelas akan tetapi hal tersebut membuat ruang gerak anak terbatas dan kurang nyaman bila terdapat banyak anak di dalamnya.

L. Pedoman Wawancara Guru

No	Sub variabel	Indikator	Komentar Narasumber
1.	Pelaksanaan GLS Tahap Pembiasaan	20) Tersedianya bahan bacaan dikelas	Ya tersedia, disetiap kelas terdapat pojok baca disana sudah disiapkan berbagai macam bahan bacaan
		 22) Tersedianya koleksi buku paket pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah 23) Tersedianya sumber bacaan lain seperti majalah, cerpen, buku gambar dan buku pelajaran 24) Tersedianya jurnal membaca harian untuk mengukur aktivitas siswa yang telah mengunjungi perpustakaan 	Ya ada, akan tetapi perpustakaan disini masih kurang memadai karna belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan. Disini kami menyediakan perpustakaan mini, yang terdapat di kelas 1 dimana kelas tersebut dibagi menjadi 2, stengahnya perpustakaan stengahnya lagi menjadi kelas. Ya tersedia. Ya tersedia. Ya tersedia, ada banyak model bahan bacaan yang disediakan di kelas maupun di perpustakaan.

2. Pe	elaksanaan	25) Pihak sekolah melibatkan peran orang tua dalam mengawasi siswa dalam kegiatan literasi, baik dirumah dan sekolah. 26) Membaca 15 menit	Ya dilibatkan, disini masing-masing orang tua diminta untuk menyumbangkan 1 buah buku Ya, setiap hari selain hari
Gl	LS Tahap engembangan	sebelum memulai pembelajaran dan berlangsung Selama minimal 1 semester.	senin dan jumat siswa diwajibkan membaca buku Selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran , dan itu sudah berlangsung dari tahun 2015.
		 27) Tersedianya posterposter kampanye membaca di kelas, koridor atau lain disekolah dan perpustakaan. 28) Guru menjadi model dalam kegiatan membaca selama 15 menit. 29) Guru berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah. 	Ya, tidak hanya mengawasi kegiatan membaca terkadang kami juga ikut serta membaca. untuk mendukung terlaksananya literasi ini dengan baik kami juga menyiapkan pojok baca di setiap kelas, hal itu dilakukan untuk menarik minat anak dalam membaca buku, kami menyiapkan banyak buku seperti cerpen,novel, buku gambar dan buku pelajaran, biasanya kami mengintruksikan anakanak untuk meluangkan waktunya membaca buku disaat jam istirahat, jika anak merasa bosan membaca di dalam kelas biasanya kami menyuruh untuk membaca ditempat-tempat yang

		30) Guru membantu siswa dalam mengasah kemampuan dalam mengnggapi buku pengayaan baik secara lisan dan tulisan.	mereka senangi yang ada di sekitaran sekolah, seperti halaman sekolah, taman sekolah dan lainnya. Ya tentu, Biasanya saya sering bertanya kepada siswa mengenai buku yang sudah dibacanya, tentang buku apa yang dibaca, halaman berapa dan tokohnya siapa saja.
Y		31) Guru membangun intraksi antar siswa tentang buku yang dibaca.	J
3.	Pelaksanaan GLS Tahap pembelajaran	32) Guru mendorong siswa untuk membaca buku tentang pengetahuan umum, kegemaran dan minat khusus	Ya tentu saja kami mendorong siswa untuk membaca berbagai macam buku untuk menam,bah wawasannya, biasanya kami menyuruh untuk membaca ditempat-tempat yang mereka senangi yang ada di sekitaran sekolah, seperti halaman sekolah,taman sekolah dan lainnya.
		33) Membaca secara bersama dengan diikuti kegiatan akademik dan non akademik 34) Guru menggunakan	Ya setiap pagi, dimulai dari jam 7:15 sampai 7:30 kami sebagai guru juga ikut serta dalam kegiatan membaca bersama

		lingkungan fisik, social, afektif dan akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, auditorium dan digital yang kaya literasi diluar buku teks pelajaran.	Kadang-kadang
4.	Faktor pendukung pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading	35) Fasilitas dan sarana pendukung program GLS	Fasilitas dan sarana pendukungnya yaitu disediakannya perpustakaan mini dan pojok baca disetiap kelas yang memuat buku bacaan dengan berbagai jenis buku.
	Sylmin Sylmin	36) Kerjasama yang dibagun	Kami disini saling bekerja sama satu sama lain dalam meningkatkan minat baca siswa, baik dengan orang tua, maupun antar warga sekolah seperti guru, kepala sekolah, pustakawan dan siswa.
5.	Faktor penghambat pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading	37) Kesadaran siswa dalam pelaksanaan GLS	Sejauh ini saya melihat banyak siswa yang sudah mulai terbiasa dengan membaca, hal itu bisa dilihat dari setelah bel literasi berbunyi tanpa diingatkan ataupun diawasi siswa langsung membaca buku.
		38) Sarana dan prasarana dalam mendukung program GLS	Seperti yang sudah saya jelaskan tadi disetiap kelas sudah disediakan pojok baca, selain itu sudah disediakan juga perpustakaan mini disekolah. Karna sekolah belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan jadi

	ruangan kelas 1 dibagi
	menjadi dua stengahnya
	perpustakaan stengahnya
	kelas, dan itu menurut
	saya yang menjadi
	masalahnya.

M. Pedoman Wawancara Pustakawan

No	Sub variabel	Indikator	Komentar Narasumber
1.	Konsepsi awal		LS Awal mula diterapkannya
	mengenai GLS	diterapkan di SDN	
	tahap	Pohgading	pada SDN 10 Pohgading
	pembiasaan	/ c 11 L	adalah sesuai dengan
	minat baca		peraturan mentri
	siswa		pendidikan dan
			kebudayaan no 23 tahun
			2015 bahwa kegiatan
			ger <mark>akan literasi</mark> sekolah
			merupakan suatu kegiatan
		Miles and the	yang diterapkan oleh
			sekolah guna memperkuat gerakan penumbuhan budi
			pekerti siswa dan salah satu
		The same of the sa	kegiatan yang ada pada
		Merimut	program gerakan literasi
			sekolah ini adalah kegiatan
	All		membaca buku non-
			pelajaran selama 15 menit
			sebelum memulai
			pembelajaran yaitu dimulai
		107 A	setiap hari dari jam 07:00 –
		18) Sosialisasi GLS	07:15.
			Iya pernah dilakukannya
			sosialisasi mengenai GLS
			oleh kepala sekolah kepada
			orang tua siswa sekaligus
			dengan guru melalui rapat komite. kalau sosialisasi
			GLS pada orang tua itu
			sekolah meminta kesediaan
			wali murid untuk
			menyumbangkan 1 buah
			buku. kalau sosialisasi
		19) Implementasi	kepada siswa biasanya

		program GLS	dilakukan sambil upacara hari senin.
		20) Kebijakan Pelaksanaan Program GLS	Dampak diimplementasikannya gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan dan kesadaran siswa yang semakin sering membaca baik diperpustakaan maupun dikelas, meskipun perpustakaan sekolah belum memadai akan tetapi itu tidak menjadi halangan untuk siswa dalam membaca buku. Jadi disini kami belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan oleh karena itu kami menjadikan ruangan kelas 1 menjadi perpustakaan juga Kegiatan GLS dilakukan 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan tersebut dimulai dengan bel literasi dan diakhiri dengan bel juga.
2.	Pelaksanaan GLS tahap pembiasaan	21) Ketersediaan buku pendukung GLS	Sudah disedikan berbagai macam buku bacaan seperti buku dongeng, cerpen,
			buku gambar dan buku pelajaran, jadi sekarang tinggal bagaimana cara kita sebagai guru untuk memperkuat literasi siswa.
		22) Pelaksanaan GLS	GLS dilaksanakan selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran setiap hari kecuali hari senin dan

	I	I
		jumat karna hari senin siswa melakukan kegiatan
		upacara bendera dan jumat
		siswa melakukan imtaq
	22) Dondwar CL C	Corre cabonel mustalvarran
	23) Panduan GLS	Saya sebagai pustakawan hanya mengikuti perintah
		dari kepala sekolah dalam
		panduan pelaksanaan GLS,
	46	akan tetapi sejuah ini saya
		melihat kepala sekolah
		sudah berusaha agar pelaksanaan GLS ini sesuai
		seperti yang diharapkan.
	24) Media yang digunakan	opport jung umurupnum
	K Kommunik	Buku bacaan dan poster-
		poster yang sudah
	25) Media pelaksanaan	disediakan disetiap
	GLS peraksanaan	ruangan.
		Buku bacaan dan poster-
	Million Comments	poster yang sudah
	20 m 1 (N to 1)	disediakan disetiap ruang
	26) Kunjungan keperpustakaan	iya siswa sering
	27) Minat baca	iya siswa sering berkunjung
	diperpustakaan	keper <mark>pustakaan,</mark> hal itu
		diketahui dari buku control
		yang sudah disediakan
		diperpustakaan dan itu memudahkan kami untuk
		mengecek siapa saja yang
	47 A N	sering berkunjung
		keperpustakaan.
3. Faktor	28) Fasilitas dan sarana	Disediakannya berbagai
pendukung pelaksanaan	pendukung program GLS	jenis buku bacaan yang dapat memudahkan siswa
GLS di SDN	OLA	untuk membaca apa yang
10 Pohgading		disukainya, dan juga
		disetiap kelas sudah
		disediakan pojok baca dan
		perpustakaan mini disekolah.
		disekulan.
	29) Kerjasama yang	
	dibagun	Tentunya kita membangun

		kerja sama yang baik antar warga sekolah, karena tanpa kerja sama yang baik pastinya pelaksanaan program gerakan literasi sekolah ini tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
	30) Bacaan pendukung program GLS	Buku pelajaran dan non pelajaran
4. Faktor penghambar pelaksanaar GLS di Pohgading	_	Sejauh ini saya melihat siswa sudah mulai terbiasa dengan membaca hal itu bisa dilihat dari seringnya mereka berkunjung keperpustakaan dan selalu membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Untuk sarana dan prasarana yang mendukung program GLS disini yang masih kurang menurut saya yaitu perpustakaannya, karena disini perpustakaannya, karena disini perpustakaannya dibagi menjadi dua dengan kelas 1, jadi itu yang membuat aktivitas siswa kurang nyaman. Kalau ada ruangan khusus untuk perpustakaan mungkin akan membuat siswa lebih nyaman.

N. Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak	Komentar Narasumber
1.	Membaca buku pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai	√		Kami membaca buku selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran
2.	Membaca buku non cetak yang berbentuk visual, auditorium dan digital yang kaya literasi diluar buku teks pelajaran.	^		Kami membaca buku cerpen, novel, dan dongeng
3.	Menjadikan guru sebagai model dalam membaca	I U A		Ya, ibu guru kadang menemani kami membaca, setelah membaca kami ditunjuk maju ke depan kelas untu menyampaikan apa yang sudah mereka baca.
4.	Mendukung gerakan literasi sekolah.			Saya sangat antusias ketika ada kegiatan yang dilakukan oleh guru terkait dengan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah.
5.	Berkunjung keperpustakaan			Saya sering mengunjungi perpustakaan
6.	Saling tukar pikiran dari buku bacaan		333	Biasanya kami diminta oleh guru menceritakan kembali apa yang sudah kami baca didepan temanteman kelas.